

IMPLEMENTASI KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DETIK SETYORINI

A 520 120 069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

**IMPLEMENTASI KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK**

**(Deskriptif Kualitatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten Kerjo
Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016)**

Diajukan Oleh :

Detik Setyorini

A520120069

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 5 April 2016



(Dra. Surtikanti, S.H, M.Pd)

NIK. 155

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK**

**(Deskriptif Kualitatif di TK Aisyiah Bustanul Athfal Ganten Kerjo
Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Detik Setyorini

A520120069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari Senin (11 April 2016)

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd

(.....)

2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd

(.....)

3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD

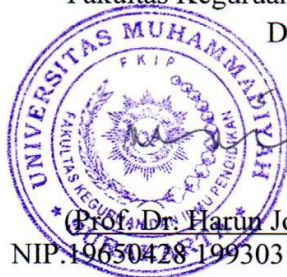
(.....)

Surakarta, 13 April 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)
NIP.19650428-199303 1 001 /NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Detik Setyorini

NIM : A520120069

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Proposal Skripsi : Implementasi Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak (Deskriptif Kualitatif Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten Kerjo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 5 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Detik Setyorini

A520120069

Abstrak

Pada usia 0 sampai 6 tahun menjadi tahun-tahun yang sangat penting sekaligus menjadi tahun-tahun rawan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, tahun-tahun ini menjadi penting karena pada periode ini merupakan periode dimana anak menemukan identitasnya, bagaimana karakter anak di masa depan akan terbentuk dan menjadi tahun-tahun yang rawan karena pada periode ini apabila anak tumbuh di lingkungan yang salah akan berdampak sampai saat ia sudah dewasa. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan meniru kehidupan di lingkungannya namun orang-orang di sekitar anak justru beranggapan anak masih kecil dan belum mengerti apa-apa sehingga mereka tidak menjaga sikap mereka, hal tersebut berakibat anak kehilangan figur yang seharusnya bisa mereka tiru dan bisa menjadi contoh yang baik dalam masa tumbuh kembangnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan keteladanan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten dalam pembentukan karakter anak didik di TK tersebut. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan dua data. Pertama, data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kedua, data empirik diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten guru sudah mengimplementasikan keteladanan dengan baik dan anak dapat menerapkan keteladanan tersebut pada dirinya.

Kata Kunci: implementasi keteladanan, karakter anak

Abstracts

Children at the age of 0 to 6 years which is very important as well be years of cartilage in the growth and development of children, these years is important because in this period is the period in which children find an identity and character of children in the future will be formed and become prone years because in this period when the child grows up in the wrong environment will impact until she was an adult. The child will grow and develop in imitation of life in the neighborhood. But the people around the child actually thinks child is still small and do not understand anything that they do not keep their attitudes, it resulted in children who have lost a figure who should have them to imitate and can be a good example in a period of growth and development of children. Research this aims to obtain data on the application of exemplary teachers in TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten in shaping the character of the students in the kindergarten. In the preparation of this paper takes two data. First, the theoretical data is obtained from a number of books dealing with the problems examined. Both, the empirical data obtained through jump directly to the object of research by using observation, interview and documentation. From the research we concluded that in TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten exemplary teachers have already implemented properly and children can apply these ideals to himself.

Keywords: children character, implementation modeling

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas No. 20/ 2003 pasal 1 dalam Suyadi,2011:15). Pada usia 0 sampai 6 tahun menjadi tahun-tahun yang sangat penting sekaligus menjadi tahun-tahun rawan pada

pertumbuhan dan perkembangan anak karena pada masa inilah bagaimana karakter dan sifat anak di masa depan akan terbentuk, tahun-tahun ini menjadi penting karena pada periode ini merupakan periode dimana anak menemukan identitasnya dan menjadi tahun-tahun yang rawan karena pada periode ini apabila anak tumbuh di lingkungan yang salah akan berdampak sampai saat ia sudah tumbuh besar, maka dari itu diperlukan lingkungan yang positif yang dapat mengarahkan anak menjadi manusia seutuhnya. Salah satu sifat anak adalah meniru, jadi apapun yang dilakukan oleh orang terdekat anak akan terekam dengan baik oleh anak maka perlu adanya keteladanan dari lingkungan yang baik yang mengiringi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain keteladanan dari orang tua, guru merupakan sosok orang yang berperan sangat besar dalam perkembangan anak. (Moh.Abrori,2012:12)

Namun belakangan ini anak-anak mulai kehilangan banyak figur yang seharusnya dapat dijadikan teladan yang baik, keberadaan orang dewasa disekitar anak seharusnya mampu menjadi sosok yang dapat ditiru oleh anak. Orang tua dan anggota keluarga yang tidak mampu menjadi teladan yang baik justru akan membentuk karakter negatif pada anak. Disinilah peran pendidik sangat dibutuhkan, saat keluarga tidak mampu menjadi teladan yang baik, sekolah dan pendidik diharapkan mampu memberikan keteladanan yang baik bagi anak, mengajarkan hal – hal positif pada anak sehingga anak tidak kehilangan sosok figur yang dapat ia tiru sikap dan perilakunya.

Keteladanan diartikan sebagai penanaman akhlak, adab dan kebiasaan-kebiasan baik yang diajarkan dan dibiasakan oleh orang terdekat (Ishlahunnisa',2010:42).

Guru adalah seorang yang bertugas tidak hanya mengajar peserta didik namun juga harus bertanggung jawab atas perkembangan, membimbing dan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan mengupayakan perkembangan peserta didik baik perkembangan sikap, pengetahuan, dan perilakunya agar sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan keteladanan guru adalah seorang yang bertugas mengajar peserta didik serta bertanggung jawab atas perkembangan, membimbing dan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki peserta didik dengan menerapkan suatu metode yang dilakukan dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik dengan tujuan agar diteladani oleh anak. Keteladanan dapat diajarkan secara langsung melalui kata-kata dan perbuatan.

Karakter adalah sebuah identitas/ciri khas yang menggambarkan perilaku, watak, sikap setiap individu. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda tergantung dari bagaimana lingkungan membentuk karakter tersebut jadi karakter bukanlah sifat bawaan karena karakter tidak bisa diwariskan, tidak bisa dibeli dan tidak bisa ditakar. Karakter terus berkembang seiring berjalannya waktu dengan melalui bermacam-macam proses.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Segala sesuatu yang dilakukan pendidik yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik, maka

dinamakan pendidikan karakter. Perilaku pendidik diantaranya keteladanan dalam berperilaku, cara pendidik berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana pendidik bertoleransi, dan berbagi hal yang terkait. Semua membutuhkan waktu dan komitmen dari orang tua dan sekolah untuk mendidik anak menjadi pribadi yang berkarakter.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten Kerjo Karanganyar, penelitian dilaksanakan selama enam bulan, dimulai pada bulan Oktober 2015 sampai Maret 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis tentang implementasi keteladanan guru terhadap pembentukan karakter anak.

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data skunder, data primer diperoleh langsung melalui wawancara, pengamatan di lapangan sedangkan skunder melalui studi kepustakaan maupun dokumentasi yang tersedia di lapangan. Penelitian dilakukan pada guru dan anak di kelas B1 dengan jumlah 16 anak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada guru dan anak, wawancara dilakukan dengan guru sedangkan dokumentasi meliputi identitas guru, identitas anak, catatan lapangan dan foto.

Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data yang terdiri dari proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dari data-data yang diperoleh di lapangan, sajian data dilakukan dengan merangkai informasi yang memungkinkan kesimpulan dapat dilakukan sehingga memudahkan untuk dibaca dan dipahami, terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi sehingga kesimpulan dari data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh maka validitas datanya dapat dilakukan dengan triangulasi. (HB Sapto dalam Sahri,2010:72-74). Dilakukan 3 macam triangulasi yaitu : Triangulasi data yang berupa sumber dari data yang diperoleh seperti narasumber, peristiwa/aktivitas, tempat dan arsip/dokumen. Triangulasi metode yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan yang terakhir yaitu Triangulasi teori yaitu teori yang digunakan antara lain mengenai teori-teori tentang keteladanan, teori tentang pembentukan karakter anak dan teori tentang guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Aisyiyah Ganten. Penelitian ini dilaksanakan dengan kerjasama antara peneliti dan guru kelas B1 yaitu Ibu Suharti yang sekaligus sebagai kepala sekolah di TK tersebut untuk mengetahui pengimplementasian keteladanan guru dalam pembentukan karakter anak didiknya melalui pembiasaan-pembiasaan, sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan oleh guru. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru

No	Indikator	Butir Amatan	Hasil Pengamatan	
			Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Memiliki pengetahuan keagamaan yang luas dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara aktif	1.1 Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas untuk mencotohkan sikap santun pada peserta didik 1.2 Berdoa sebelum membuka pelajaran untuk menanamkan nilai religious	√ √	
2.	Meningkatkan kualitas keilmuan secara berkelanjutan	2.1 Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga mereka mempunyai sikap percaya diri dan mandiri 2.2 Menstimulasi anak agar mampu memecahkan masalahnya sendiri 2.3 Menguasai materi yang disampaikan	√ √ √	
3.	Berlaku adil terhadap peserta didik	3.1 Memberikan stimulasi dan kasih sayang pada semua anak 3.2 Memberi kesempatan anak untuk saling berinteraksi dengan teman	√ √	
4.	Pemaaf, penyabar, dan jujur	4.1 Bersikap toleran pada karakteristik dan kemampuan anak yang berberda-beda	√	
5.	Zuhud dalam kehidupan, mengajar dan mendidik untuk mencari ridha Tuhan	5.1 Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan dikaitkan dengan nilai keagamaan 5.2 Bersikap ceria, sopan dan santun agar anak senantiasa meniru perilaku guru	√ √	

Tabel 4.4 Hasil Observasi Anak

No	Indikator	Butir Amatan	Hasil Pengamatan	
			Tercapai	Tidak Tercapai
1.	Mengenal perilaku baik sebagai cermin akhlak mulia	1.1 Anak mampu mengucapkan salam saat masuk kelas dan mencium tangan guru	√	
2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	2.1 Anak mampu berperilaku sopan dengan orang disekitarnya	√	
		2.2 Anak mampu bermain dengan baik bersama teman-temannya	√	
3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	3.1 Anak mampu mengkondisikan diri saat pembelajaran akan dimulai	√	
		3.2 Anak ikut berdoa dan membaca surat pendek	√	
4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	4.1 Memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru	√	
		4.2 Aktif mengikuti pembelajaran	√	
5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	5.1 Mampu bekerjasama dan mau menolong Teman	√	
6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan tanggung jawab	6.1 Mengembalikan mainan ketempat semula	√	
		6.2 Menjawab evaluasi guru dengan sopan	√	

2. Hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Implementasi keteladanan guru

Guru tidak merencanakan secara matang tentang keteladanan apa saja yang akan guru lakukan di depan anak, guru memilih benar-benar menerapkan sikap-sikap positif tersebut pada dirinya sehingga anak dapat meniru sikap asli guru. Hal itu berdampak lebih baik pada karakter anak karena sikap-sikap keteladanan yang ditunjukkan guru bukan hanya formalitas di dalam kelas dan di depan anak saja namun merupakan penanaman sikap dan perilaku pada diri guru sendiri dan sekaligus sebagai pembiasaan untuk diteladani oleh anak.

b. Langkah pengimplementasian keteladanan

Langkah dalam mengimplementasikan keteladanan di sekolah diterapkan melalui beberapa langkah, yang pertama yaitu dengan memperbaiki diri terlebih dahulu agar segala sikap, perbuatan, ucapan yang terdengar oleh anak merupakan sikap-sikap positif yang diharapkan dapat ditiru oleh anak, langkah yang kedua yaitu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, langkah ketiga yaitu memasukkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran, langkah terakhir yaitu memantau perilaku anak selama di rumah dengan berkerjasama dengan orang tua anak.

c. Efektivitas keteladanan dalam pembentukan karakter anak

Keteladanan sangat efektif karena anak dapat melihat, mengamati dan mendengar secara langsung perilaku, sikap dan ucapan guru. Guru percaya bahwa secara otomatis hal-hal yang berulang-ulang dijumpai anak akan terpantri lebih kuat di memori anak sehingga anak akan meniru dan mempraktekan hal yang dicontohkan oleh guru mereka.

3. Dokumentasi

Dari hasil penelitian di dapatkan dokumentasi yang berupa data identitas guru dan siswa objek penelitian, tabel hasil observasi serta catatan lapangan.

B. Pembahasan

Ibu Suharti merupakan guru kelas TK B1 yang menyadari pentingnya keteladanan dalam proses pembentukan karakter pada anak didiknya, sehingga beliau mengimplementasikan metode keteladanan selama pembelajaran di sekolah. Keteladanan yang diterapkan oleh guru tidak melalui perencanaan yang matang beliau berusaha untuk menerapkan nilai-nilai keteladanan tersebut pada dirinya.

Dari data yang telah diperoleh bentuk-bentuk keteladanan yang diimplementasikan oleh guru sangat baik dimulai dari sebelum pembelajaran, saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran dengan tujuan agar anak terbiasa dengan keteladanan yang diterapkan oleh guru. Implementasi keteladanan guru dikatakan berhasil apabila anak mampu meniru, menerapkan, dan melaksanakan

apa yang dicontohkan oleh gurunya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa anak sudah mampu mencontoh dan menerapkan apa yang sudah dicontohkan oleh guru mereka. Anak mampu melaksanakan keteladanan guru dengan baik tanpa perlu dikomando terus-menerus oleh guru.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian keteladanan dalam membentuk karakter anak yang dilakukan oleh guru kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganten berlangsung dengan baik. Anak sudah mampu mencontoh dan menerapkan apa yang sudah dicontohkan oleh guru mereka dengan baik tanpa perlu dikomando terus-menerus oleh guru.

Pengimplementasian keteladanan di kelas B1 TK Aisyiyah Ganten sudah berlangsung dengan baik, tapi lebih baik lagi jika guru lebih menambah keteladanan yang lain namun guru perlu memperhatikan tingkat keteladanan yang diberikan sesuai dengan perkembangan anak dan perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori,Mohammad.2009.”Implementasi Metode Keteladanan Dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus Di Sd N Kambangan 01 Blado)”.*Skripsi*.Pekalongan:Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN)
- Ishlahunnisa’.2010. *Mendidik Anak Perempuan*.Solo : PT Aqwam Media Profetika
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sahri,Mahfud Alfu. (2010).Sosialisasi dan Persepsi Orang tua dlam UpayaPengembangan Kepribadian Anak usai Prasekolah..*Skripsi*. Surakarta :Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Suyadi.2011.*Manajemen PAUD TPA-KB-TK/R4*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar